BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Calving interval pada sapi potong juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas peternakan sapi potong di Indonesia. *Calving interval* yang optimal dapat meningkatkan produksi daging dan keuntungan ekonomi bagi peternak. Menurut Suyadi, dkk. (2020) *Calving interval* di Indonesia masih jauh di bawah standar internasional, dengan rata-rata interval 13-18 bulan, sedangkan interval kelahiran ideal adalah 12 bulan. Situasi ini utamanya disebabkan oleh kurangnya manajemen reproduksi yang tepat, termasuk gizi yang tidak memadai, kesehatan reproduksi yang buruk, dan rendahnya adopsi teknologi seperti inseminasi buatan dan sinkronisasi estrus.

Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember memiliki populasi sapi potong sebesar 17.882 ekor berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2018 (diperbaharui 2020). Mayoritas merupakan peternakan tradisional yang berfokus pada pembibitan. Berdasarkan hal tersebut, Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember merupakan daerah yang strategis untuk mengamati *calving interval* pada sapi potong.

Penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan tentang *calving interval* pada sapi potong. Contohnya, penelitian oleh Smith, *et al.* (2019) menemukan bahwa faktor nutrisi, seperti kualitas pakan dan ketersediaan energi, dapat mempengaruhi *calving interval* pada sapi potong. Studi lainnya oleh Jones, *et al.* (2018) menunjukkan bahwa faktor manajemen reproduksi,

seperti teknik inseminasi buatan dan pemantauan estrus yang tepat, juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *calving interval*.

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *calving interval* pada sapi potong. Selain itu, diperlukan juga pengembangan strategi manajemen yang efektif untuk mengontrol *calving interval* dan meningkatkan efisiensi reproduksi sapi potong secara keseluruhan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *calving interval* pada sapi potong di Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan manajemen reproduksi sapi potong dan menurunkan *calving interval* yang masih tinggi. Hal ini akan membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi sapi potong di Indonesia dan memperbaiki kesejahteraan peternak sebagai pelaku utama di industri peternakan sapi potong.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa lama *calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi *calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui lamanya *calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi tentang rata-rata lamanya *calving interval* yang terjadi serta dapat memberikan solusi guna mengoptimalkan reproduksi sapi potong di wilayah Kecamatan Gumukams.